

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

25 Pengembang Serahkan Fasos Fasum Rp1,2 Triliun

GAMBIR (Pos Kota) – Pemkot Jakarta Pusat (Jakpus) berhasil menagih fasilitas sosial – fasilitas umum (fasos-fasum) senilai Rp1,2 triliun lebih dari 25 pengembang pemegang Surat Izin Penunjukan Penggunaan Tanah (SIPPT) dan telah melaksanakan Berita Acara Serta Terima (BAST) selama tahun 2019. Tahun 2020 ditargetkan 10 pengembang melaksanakan BAST.

“Kami telah berhasil menagih fasos fasum dari 25 pengembang pemegang SIPPT senilai Rp1,2 triliun lebih selama 2019. Kami akan terus melakukan penagihan,” jelas Kabag Penataan Kota dan Lingkungan Hidup (PKLH) Jakpus, Munjir Munaji, Senin (27/1).

Dikatakan, hingga saat ini masih ada sekitar 150 pengembang pemegang SIPPT yang belum melaksanakan BAST. Pemkot Jakarta Pusat akan terus melakukan penagihan sehingga fasos fasum yang menjadi kewajibannya dapat bermanfaat bagi

masyarakat banyak.

“Penagihan akan terus dilakukan dan tahun ini ditargetkan 10 pengembang melaksanakan BAST atau menyerahkan fasos fasum,” kata mantan Ca-

mat Senen.

Munjir menambahkan dalam melaksanakan penagihan Pemkot Jakarta Pusat banyak menemui kendala, diantaranya sebagian pemegang SIPPT sudah

memanfaatkan lahan kewajiban fasos fasum, meskipun belum serah terima, SIPPT yang terbit antara tahun 1971 hingga tahun 1990 banyak yang mengalami perubahan alamat seh-

ingga keberadaan pemegang SIPPT tidak diketahui, pemegang SIPPT yang memiliki kewajiban penyerahan lahan fasos fasum tidak membayar pajak. (tarta/ruh)

